

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Statistik Kebudayaan yang disusun oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal, Indonesia memiliki 450 museum yang tersebar di wilayah negara ini, provinsi Jawa Timur memiliki museum sebanyak 65 museum yang tersebar di berbagai daerah (2023). Museum Mpu Tantular sendiri menjadi salah satu dari banyaknya museum yang ada di provinsi Jawa Timur. Museum Mpu Tantular didirikan oleh Godfried Von Faber pada tahun 1933 yang diresmikan pada tanggal 25 Juli tahun 1937. Selanjutnya pada tahun 1974, museum ini diresmikan menjadi Museum Negeri Provinsi Jawa Timur Mpu Tantular, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur menjadi pengelola Museum Mpu Tantular (Daniswari, 2023). Museum Mpu Tantular berlokasi di Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur. Museum ini mengoleksi berbagai macam benda arkeologi, geologika, biologika, IPTEK dan benda peninggalan dari zaman Hindu-Budha (Purba, 2024).

Meskipun museum ini memiliki koleksi yang beragam jenisnya dan memiliki nilai sejarah yang tinggi, tingkat *brand awareness* Museum Mpu Tantular dikalangan masyarakat masih tergolong rendah. Dengan adanya hal tersebut menandakan bahwasannya museum Mpu Tantular belum memiliki posisi yang kuat dalam ingatan dari target audiens, hal ini dapat diperkuat berdasarkan hasil prakuesioner yang dilakukan kepada responden dari rentang usia 17 sampai 25 tahun, bahwa tingkat *brand awareness* terhadap museum Mpu Tantular sangatlah lemah, sebanyak dari 65,8% dari 38 responden menyatakan bahwa mereka tidak mengenali Museum Mpu Tantular.

Adanya permasalahan tersebut disebabkan karena museum Mpu Tantular belum memiliki identitas visual secara resmi yang dapat mewakili nilai dan juga citra dari Museum Mpu Tantular itu sendiri. Bahkan setelah 88 tahun Museum Mpu

Tantular didirikan, museum ini belum pernah memiliki identitas visual resmi dan masih menggunakan logo milik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur dalam berbagai media komunikasi, dengan ketiadaannya identitas visual ini dapat berpengaruh pada rendahnya tingkat pengenalan dan ingatan masyarakat terhadap museum Mpu Tantular. Tanpa adanya identitas visual yang konsisten, museum menjadi sulit diingat oleh masyarakat. Selain itu dampak dari rendahnya *brand awareness* juga mempengaruhi persepsi dan pengalaman masyarakat untuk mengunjungi kepada museum. Serta berpotensi membuat museum semakin kurang relevan bagi anak generasi sekarang maupun di masa yang akan datang, dan lebih memilih untuk mengunjungi tempat wisata lain.

Menurut dari Wheeler (2024) menyatakan bahwa identitas visual menjadi sebuah elemen yang dapat membangun *brand awareness* dan *recognition* terhadap persepsi masyarakat terhadap sebuah merek. Sedangkan pendapat Rustan dalam (Nugraeni, 2022) bahwa cara untuk para calon konsumen lebih tertarik terhadap brand tersebut adalah brand yang memiliki identitas visual yang dapat merepresentasikan citra dan juga *value* dibandingkan kompetitornya, yang dapat membuat para calon konsumen tersebut mudah mengenali dan juga mengingat produk yang ditawarkan. Serta mengutip dari Surianto dalam (Putera dan Swasty, 2024) penggunaan elemen visual pendukung seperti salah satunya adalah logo, dapat menjadi sebuah identitas visual sebuah institusi maupun lembaga pemerintah yang dapat memperkuat valuenya di mata audiens.

Oleh karena itu, akan dilakukannya perancangan identitas visual untuk museum Mpu Tantular yang berada di Sidoarjo. Dengan diajukannya perancangan identitas visual untuk museum ini, diharapkan untuk dapat berupaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap museum Mpu Tantular, memperkuat identitas diri di kalangan masyarakat, dan memberikan identitas yang mudah dikenali oleh masyarakat

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan di awal, dapat dirancang rumusan masalah sebagai berikut :

1. Tingkat *brand awareness* masyarakat terhadap Museum Mpu Tantular masih tergolong lemah, sehingga museum sulit diingat dan dikenali oleh masyarakat.
2. Museum Mpu Tantular Sidoarjo belum memiliki identitas visual secara resmi yang dapat merepresentasikan citra, nilai, dan karakter museum secara konsisten sebagai tempat wisata budaya.

Maka dari itu, penulis merumuskan penelitian desain dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana perancangan identitas visual museum Mpu Tantular Sidoarjo untuk meningkatkan *brand awarness* pada masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan destination branding ini dirancang untuk kepada generasi muda dengan rentang usia 17 - 25 tahun, berpendidikan minimal SMP, dan dengan status ekonomi SES B di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya, yang berfokus kepada meningkatkan brand awarness terhadap citra visual dari museum Mpu Tantular Sidoarjo. Cakupan perancangan ini akan difokuskan pada pembuatan identitas visual dan juga media kolateral yang menonjolkan keunikan dari museum Mpu Tantular Sidoarjo.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan dari penjelasan yang telah ada, tujuan penulis dari tugas akhir ini adalah untuk membuat perancangan identitas visual untuk museum Mpu Tantular yang terletak di Sidoarjo untuk meningkatkan *brand awarness* terhadap masyarakat.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut merupakan manfaat tugas akhir, yang diharapkan dapat menjadi dampak yang efektif dari perancangan destination branding untuk museum Mpu Tantular Sidoarjo:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan di bidang desain komunikasi visual, khususnya membahas materi penerapan identitas visual yang memiliki maksud untuk meningkatkan kembali daya minat dan juga *brand awarness* dari sebuah destinasi wisata, serta penelitian desain ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya identitas visual atau citra dari sebuah *brand* yang dapat meningkatkan daya saing antar destinasi wisata.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat untuk memberikan sebuah solusi yang efektif dalam meningkatkan kembali branding maupun identitas visual dari Museum Mpu Tantular. Dengan mengimplementasikan media seperti logo, promosi media digital, identitas visual, yang sangat diharapkan dapat membantu meningkatkan *brand awarness* dari museum Mpu Tantular Sidoarjo.